

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada masa globalisasi sekarang ini, disaat teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dalam rentang waktu yang relatif dekat menyebabkan berbagai perubahan yang signifikan disegala bidang kehidupan, seperti ekonomi, nasionalisme, sosial, hiburan, budaya, hukum, industri, politik, spiritual, tak terkecuali pendidikan. Adanya perkembangan teknologi yang pesat memudahkan manusia beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya, mendorong manusia untuk memaksimalkan produktivitas, serta berpikir lebih terbuka, rasional, dan maju (Jannah Hasibuan et al. 2022).

Digitalisasi yang terjadi selama globalisasi mempengaruhi proses pendidikan di Indonesia, dengan semakin pesatnya perubahan teknologi yang semakin maju, memudahkan bagi guru maupun peserta didik untuk mengakses informasi-informasi global melalui internet. Digitalisasi yang diterapkan dalam lembaga pendidikan sangat membantu kegiatan pendidikan dimulai dari pelaksanaan administrasi, manajemen, maupun pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Penggunaan media-media digital dalam pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan peserta didik menjadi lebih kreatif, berpikir kritis, komunikatif, dan kolaboratif, serta penggunaan media-media ini dapat menunjang program

“Merdeka Belajar” (Isma, Rina Rahmi, and Hanifuddin Jamin 2022). Berkembangnya teknologi kecerdasan buatan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran, pembelajaran, maupun manajemen lembaga pendidikan. Walaupun disisi lain kesalahan dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan dapat menimbulkan berbagai permasalahan moral, psikologis, bahkan kejahatan siber (Manongga et al. 2022).

Penggunaan teknologi yang salah dan terus menerus tanpa diimbangi dengan adanya interaksi sosial, kestabilan emosi, dan kesadaran diri dapat membawa dampak buruk yang sangat signifikan antara lain, menjadikan peserta didik menjadi individualis dan apatis dengan keadaan lingkungan, menurunkan kemampuan komunikasi peserta didik akibat terlalu lama bertatapapan dengan perangkat elektronik, serta penurunan prestasi akademik karena adanya kesulitan fokus, konsentrasi, dan berpikir akibat ketidaktahuan dalam cara menggunakan teknologi yang tepat. Selain itu digitalisasi teknologi selama globalisasi ini melunturkan moral peserta didik, sikap apresiasi terhadap nilai-nilai budaya, nilai etika dan kesopanan, gotong royong, kepedulian, solidaritas, serta kesetiakawanan dalam hal tertentu (Jannah Hasibuan et al. 2022). Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan teknologi digital dimasa globalisasi ini memberikan tantangan besar dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, budaya dan akulturasi dilingkungan pendidikan, perbaikan manajemen pendidikan, serta akses dan kemajuan pendidikan (Lestari 2018).

Degradasi moral peserta didik ditandai dengan lunturnya nilai-nilai keagamaan, budaya daerah, nasionalisme, maupun kemanusiaan, hal tersebut menjadi permasalahan pokok yang perlu dicegah dan ditanggulangi guna terciptanya masyarakat madani. Degradasi moral dapat terjadi akibat ketidaksiapan dan kurangnya pengetahuan peserta didik dalam menyaring informasi dan budaya yang didapati melalui kecanggihan teknologi yang semakin cepat. Bentuk-bentuk degradasi moral dikalangan peserta didik yang telah banyak dijumpai antara lain perkelahian antar peserta didik, balapan liar, pelecehan seksual, aborsi, perusakan fasilitas umum, penggunaan narkoba, konsumsi alkohol dan rokok, perundungan, hilangnya rasa hormat terhadap orang tua dan orang lain, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan (Taopan, Oedjoe, and Sogen 2019).

Berdasarkan hal tersebutlah maka perlu adanya tindakan lanjut dalam menangani degradasi moral yang semakin marak, salah satu cara yang dapat kegunaan yaitu dengan melaksanakan pendidikan karakter dari lingkup keluarga, teman, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan yang dapat ditempuh untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang baik untuk membentuk serta mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap-sikap positif dalam diri peserta didik (Miftah Nurul Annisa 2020). Adapun di lingkungan sekolah, pendidikan karakter perlu diimplementasikan dalam program ekstrakurikuler,

kokurikuler, dan intrakurikuler atau dalam proses pembelajaran dalam kelas (Prihatmojo and Badawi 2020).

Pelaksanaan pembelajaran agama dalam dunia pendidikan menempati peran penting dalam meningkatkan karakter peserta didik. Pada pembelajaran agama khususnya pembelajaran agama Islam peserta didik diajarkan mengenai nilai-nilai moral serta etika dalam agama Islam seperti simpati, amanah, integritas, kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan lain sebagainya. Pembelajaran agama Islam merupakan usaha sadar dalam mengajarkan, mendidik, mengarahkan, membina, menanamkan, serta mengembangkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar mereka menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, bermoral, beretika, dan berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional (Hadi Wibowo, dan Khotimah Herliana, 2023).

Pelaksanaan pembelajaran agama dalam dunia pendidikan menempati peran penting dalam meningkatkan karakter peserta didik. Pada pembelajaran agama khususnya pembelajaran agama Islam peserta didik diajarkan mengenai nilai-nilai moral serta etika dalam agama Islam seperti simpati, amanah, integritas, kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga selama pelaksanaan magang III, didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, tidak melarang peserta didik dalam menggunakan smartphone didalam kelas. Berawal dari hal tersebutlah penulis tertarik untuk meneliti implementasi pembelajaran

Kemuhammadiyah sebagai salah satu sarana pengembangan dan peningkatan karakter gotong royong peserta didik di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, muncul berbagai permasalahan di SMK Muhammadiyah Purbalingga yang melatarbelakangi penelitian ini, adapun permasalahan tersebut mencakup aspek dibawah ini :

1. Masih didapati banyak peserta didik yang masih tidak menghargai kehadiran guru selama pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
2. Masih didapati banyak peserta didik memiliki kesadaran rendah terkait kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.
3. Masih didapati banyak peserta didik yang masih pasif dan tidak berminat dalam melaksanakan pembelajaran Kemuhammadiyah.
4. Guru SMK Muhammadiyah Purbalingga menghadapi tantangan yang besar dalam membentuk karakter peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latarbelakang sebelumnya, pembahasan pada penelitian kali ini dibatasi pada implementasi pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter Gotong royong Peserta Didik Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dan beberapa pembahasan berikut:

1. Pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai salah satu esensi dalam kurikulum ISMUBA (Al-Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab)

merupakan salah satu konsep pendidikan karakter di berbagai lembaga pendidikan Muhammadiyah yang bertujuan membentuk serta mengembangkan karakter keislaman dalam diri peserta didik sehingga terwujudlah kader Muhammadiyah yang berpengetahuan, berakhlak mulia, bermoral, taat beragama serta peraturan selaras dengan Al-Quran dan As-Sunah.

2. Karakter peserta didik yang ditujukan dalam penelitian ini adalah karakter gotong royong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka diperlukan suatu rumusan masalah yang digunakan sebagai arahan dalam menentukan langkah penelitian ini. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter gotong royong peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
2. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter gotong royong peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasari dari rumusan masalah sebelumnya, oleh sebab itu tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan implementasi pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter gotong royong peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
2. Untuk mengetahui serta kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter gotong royong peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini semua pihak dapat mengambil manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis mencakup beberapa aspek berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sumber untuk memperkaya khazanah dalam perkembangan dan pengembangan pembelajaran Kemuhammadiyah di berbagai lembaga pendidikan Muhammadiyah guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan karakter di Indonesia.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber motivasi serta inspirasi bagi peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian terkait pendidikan Kemuhammadiyah maupun karakter peserta didik.
2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan karena dengan penelitian ini peneliti dapat mempelajari berbagai topik baru yang dijadikan sumber pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan guna mengasah ketajaman berpikir sehingga peneliti mampu menyaring berbagai data maupun informasi yang berkualitas dan mampu menumbuhkan ide-ide baru bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini kedepannya akan memberikan dampak besar bagi peneliti karena dengannya peneliti dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kondisi pendidikan di Indonesia terkhusus dibidang pendidikan Kemuhammadiyah dan pembentukan karakter peserta didik.

b. Bagi guru SMA/SMK

Harapannya dengan penelitian ini guru-guru SMA/SMK terlebih lagi guru-guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dapat mengembangkan kualitas pembelajaran dan dapat mengimplementasikan pendidikan karakter disetiap pembelajaran secara mudah dan efisien.

c. Bagi peserta SMA/SMK

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik SMA/SMK terkhusus bagi peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga agar dapat

mengembangkan kemampuan sosial, emosional, sikap, serta spiritual sehingga tercapailah tujuan pendidikan karakter Indonesia.

d. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pertimbangan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam membentuk karakteristik Peserta Didik di berbagai lembaga pendidikan terlebih lagi SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

